

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan merupakan gambaran atau pengantar yang berisi dari beberapa sub bab bahasan berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

1.1 Latar Belakang

Sistem produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap organisasi, yang mencakup aktivitas yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah produk yang merupakan output dari setiap organisasi industri itu. Proses transformasi nilai tambah dari input menjadi *output* dalam sistem produksi modern selalu melibatkan komponen struktural dan fungsional. Sistem produksi memiliki karakteristik, mempunyai komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Hal ini berkaitan dengan komponen structural yang membangun sistem produksi itu. Mempunyai tujuan yang mendasari keberadaannya, yaitu menghasilkan produk (barang dan atau jasa) berkualitas yang dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar. Mempunyai aktivitas berupa proses transformasi nilai tambah input menjadi output secara efektif dan efisien. Mempunyai mekanisme yang mengendalikan pengoperasiannya, berupa optimalisasi pengalokasian sumber-sumber daya (Noviyasari, 2011).

VSM (*value stream mapping*) adalah alat yang ampuh dalam *lean manufacturing* yang membantu perusahaan untuk memahami dan meningkatkan terus-menerus untuk bekerja menuju perusahaan *lean*. VSM (*value stream mapping*) menghubungkan orang, proses, alat, dan bahkan mendokumentasikan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan *lean*. Ini memberikan komunikasi yang jelas antara tim rantai toko dan manajemen mengenai pandangan *lean* (Manjunath, Shivaprasad, KS, & Puthran, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode *value stream mapping* agar dapat membantu UMKM keripik singkong untuk mengidentifikasi kondisi saat ini proses produksi pada pembuatan keripik singkong dan memperbaiki proses produksi yang

sudah diidentifikasi. Berdasarkan hasil pengamatan di obyek penelitian, terdapat beberapa waste yang terjadi pada aktivitas produksi. Waste dapat didefinisikan sebagai segala aktivitas kerja yang tidak memberikan nilai tambah. Secara umum, terdapat 6 kategori waste yang sering digunakan dalam dunia bisnis dan industri yaitu, pemborosan karena kegagalan produk (*defects*), produksi yang melebihi kuantitas (*overproduction*), pemborosan waktu tunggu (*waiting time*), transportasi yang berlebihan (*transportation*), inventory yang berlebihan (*inventory*), dan langkah-langkah proses yang tidak diperlukan (*excess processing*) yang mana 6 waste tersebut mengalami penambahan kategori seiring bertambahnya permasalahan yang terjadi di dunia industri untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan meminimasi waste.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana memperbaiki proses produksi pada UMKM keripik singkong di daerah Manding Timur Kabupaten Sumenep dengan metode *value stream mapping* (VSM)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi proses produksi dengan metode *value stream mapping current state*.
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya pemborosan dilakukan dengan *process activity mapping* (PAM).
3. Memperbaiki proses produksi keripik singkong setelah diidentifikasi dengan metode *value stream mapping future state*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini menjadi wadah bagi peneliti untuk mengasah kemampuan juga menambah pengalaman di bidang penelitian. Selain itu, penelitian ini juga menjadi ajang bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam kehidupan nyata. Penelitian ini juga diadakan sebagai bentuk kontribusi peneliti terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi, serta sebagai bentuk pengabdian bagi masyarakat.

b. Bagi Pelaku Usaha

Hasil dari penelitian ini secara khusus diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan motivasi bagi pelaku usaha makanan terkait pengaruh proses produksi. Selanjutnya, hasil dari penelitian dapat dijadikan acuan dan pertimbangan oleh produsen makanan jadi lainnya untuk memperbaiki manajemennya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pengusaha UMKM keripik singkong yang berlokasi di Manding Timur Kabupaten Sumenep Madura.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang proses penyusunan laporan penelitian ini, maka perlu disusun sistematika penulisan seperti dijelaskan berikut ini

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi mengenai beberapa hal yaitu latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diperoleh, batasan masalah, asumsi-asumsi yang dipakai serta sistematika dari penulisan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua akan mengupas tinjauan pustaka. Di dalam bab ini akan dipaparkan telaah pustaka, yaitu penelitian-penelitian yang sudah pernah ada dan berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga akan memaparkan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga dalam penelitian ini memaparkan metode penelitian, yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini nantinya akan dijabarkan secara jelas. Dalam bab ketiga ini juga akan dijelaskan mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan dan analisis data, serta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat yang berisi pembahasan akan membahas tentang UMKM keripik singkong dengan metode *value stream mapping*, dari perusahaan yang menaunginya, proses pembuatan keripik singkong, dan analisis dengan metode *value stream mapping*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikupas tentang hasil yang diperoleh dari proses pengolahan pada bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan strategi terbaik yang dipilih.